

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh antara kecerdasan emosional dan kecerdasan emosional belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Tirta Sari Surya Jakarta, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan dari variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar untuk menjelaskan prestasi belajar sebesar 55,8%, sedangkan sisanya sebesar 44,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan:
 - a. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar. Artinya, jika kecerdasan emosional tinggi maka prestasi belajar juga akan tinggi dan sebaliknya, jika kecerdasan emosional rendah, maka prestasi belajar juga akan rendah.
 - b. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar. Artinya, jika motivasi belajar tinggi, maka prestasi belajar juga akan tinggi dan sebaliknya, jika motivasi belajar rendah, maka prestasi belajar juga akan rendah.
 - c. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah peneliti simpulkan, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tirta Sari Surya Jakarta. Dengan demikian, implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah kecerdasan emosional dan motivasi belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. Semakin tinggi kecerdasan emosional, maka semakin tinggi prestasi belajar. Serta, semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa, maka siswa harus meningkatkan kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan cara mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan baik di sekolah. Selanjutnya, indikator yang paling rendah adalah indikator kesadaran diri dengan sub indikator yang paling rendah adalah penilaian diri. Butir pernyataan dengan skor terendah adalah saya terbuka menerima umpan balik atau saran yang tulus dari orang lain. Hal ini dapat membuktikan bahwa kurang baiknya penilaian diri siswa berupa reaksi yang ditunjukkan siswa setelah diberikan masukan atau nasihat dari guru. Dengan demikian para siswa tidak mempunyai semangat untuk berubah menjadi lebih baik untuk mencapai prestasi belajar yang baik karena kurangnya penilaian diri mereka terhadap diri sendiri.

Selanjutnya total penilaian motivasi belajar yang paling rendah adalah dorongan dari luar (*ekstrinsik*) dengan sub indikator yang paling rendah adalah lingkungan belajar yang kondusif. Butir pernyataan dengan skor terendah adalah

kondisi kelas saya tidak nyaman. Hal ini dapat membuktikan bahwa kurang baiknya lingkungan belajar mengakibatkan motivasi belajar menjadi rendah. Dengan demikian para siswa tidak mempunyai semangat untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Prestasi belajar siswa di SMK Tirta Sari Surya Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan motivasi belajar saja, tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Untuk itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Namun penelitian ini telah membuktikan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bermanfaat, yaitu:

1. Siswa diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan emosinya, karena kecerdasan emosi merupakan faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran siswa. Jika kecerdasan emosi siswa tetap tinggi, siswa akan memiliki kesadaran untuk bisa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi pula.
2. Lingkungan sekolah seharusnya turut serta membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru diharapkan mampu membangun interaksi secara rutin sehingga siswa tidak merasa ada distansi dengan guru. Pihak sekolah juga diharapkan dapat membangun kebersamaan antar siswa dan bergotong royong dalam belajar sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman di sekolah dan dapat meningkatkan motivasi belajarnya.